

**NAMA DAN MAKNA BAGIAN-BAGIAN PAKAIAN PENGHULU MINANGKABAU  
DI KENAGARIAN KACANG KECAMATAN X KOTO SINGKARAK  
KABUPATEN SOLOK: ANALISIS MERONIMI**

**NADYA AMELIA**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**NAMA DAN MAKNA BAGIAN-BAGIAN PAKAIAN PENGHULU MINANGKABAU  
DI KENAGARIAN KACANG KECAMATAN X KOTO SINGKARAK  
KABUPATEN SOLOK: ANALISIS MERONIMI**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NADYA AMELIA  
NIM 1200931/2012**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

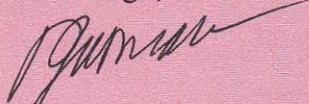
Judul : **Nama dan Makna Bagian-bagian Pakaian Penghulu  
di Kenegarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak  
Kabupaten Solok: Analisis Meronimi**

Nama : Nadya Amelia  
NIM : 2012/1200931  
Prodi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

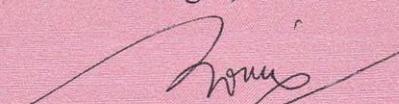
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



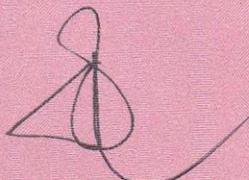
Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

Pembimbing II,



Dr. Novia Juita, M.Hum.  
NIP 19600612 198493 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadya Amelia

NIM : 2012/1200931

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

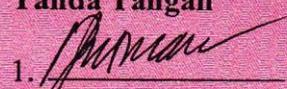
**Nama dan Makna Bagian-bagian Pakaian Penghulu  
di Kenegarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak  
Kabupaten Solok: Analisis Meronimi**

Padang, Februari 2017

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ngusman, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
5. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul, *Nama dan Makna Bagian-bagian Pakaian Penghulu di Kanagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok: Analisis Meronimi*, asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan tim penguji;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan



Nadya Amelia  
NIM 2012/1200931

## ABSTRAK

**Nadya Amelia.** 2017. Nama dan Makna Bagian-Bagian Pakaian Penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok: Analisis Meronimi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk (1) mendeskripsikan nama bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau; (2) menjelaskan makna nama (simbol) setiap bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang menggunakan alat-alat sebagai berikut: (1) pedoman wawancara, (2) alat perekam (Handphone Android), dan (3) alat tulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan, menyamakan, membedakan data, dan menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa tetapi tidak sama, serta memaknainya.

Berdasarkan data penelitian ini, ditemukan nama bagian-bagian pakaian penghulu di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Bagian kepala adalah *saluak*. Pakaian penghulu bagian badan adalah *baju hitam lapang*, *baju tidak bersaku*, *siba batanti/leher tidak berbuah*, *langan gadang*, *taburan benang emas*, *lilitan benang makau*, *cukia/ragi benang emas*, *motif pucuk rabuang*. Bagian celana adalah *sarawa hitam gadang kaki*. Bagian aksesoris adalah *salempang*, *sisampiang*, *cawek*, *keris*, dan *tungkek*. Pakaian penghulu bagian kaki adalah *tarompa*.

Setiap nama bagian pakaian penghulu mempunyai makna, *saluak* melambangkan masyarakat Minangkabau selalu bermusyawarah. Baju dan bagian-bagiannya mengandung makna perkataan penghulu merupakan hasil musyawarah bersama, penghulu bersifat jujur, sabar, cerdas, dan bijaksana. *Salempang* mengandung makna penghulu berkecukupan dalam menyediakan apapun yang sejalan dengan ilmu adat. *Si sampiang* dan bagian-bagiannya mengandung makna penghulu berpengetahuan luas dan selalu berguna bagi orang lain. *Cawek* mengandung makna penghulu bersifat sabar dan harus melindungi anak kemenakannya. *Keris* melambangkan lidah atau perkataan seorang penghulu. *Tungkek/tongkat* mengandung makna orang yang dituakan dalam sebuah negeri dan berkewajiban menjaga kemakmuran negeri. *Sarawa hitam gadang kaki* mengandung makna agar penghulu selalu berada di jalan yang benar dan lurus, dan *tarompa* mengandung makna seorang penghulu dialasi dengan kebaikan dan segala tindakan penghulu harus ada ukurannya.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Nama dan Makna Bagian-Bagian Pakaian Penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok: Analisis Meronimi”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah pada Program Studi Strata-I Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Dr, Ngusman, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan juga Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan nasihat, saran, kritikan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan saran, kritikan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Para penguji (1) Prof. Dr. Agustina, M.Hum. (2) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. (3) Dr. Abdurahman, M.Pd. yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Dra. Emidar, M.Pd, selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.
6. Kepada Ibu dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan secara moral dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Rianto Dt. Rangkayo Batuah, Ervarizal A. Dt. Bijo, Sapril Dt. Rajo Sutan, Riko Ferdias Dt. Rajo Aceh, dan Suardi selaku Mantari Labiah di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok yang telah menjadi informan dan memberikan data yang diperlukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KajianTeori.....	6
1. Penamaan dan Makna Sebagai Objek Kajian Semantik.....	6
2. Penelusuran Nama Bagian dengan Teori Meronimi.....	11
3. Penghulu.....	15
4. Pakaian.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
B. Data dan Sumber Data.....	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Pengabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	28
1. Bagian Kepala.....	34
2. Bagian Badan.....	35
3. Bagian Celana.....	37
4. Bagian Kaki.....	37
5. Bagian Aksesoris.....	38
B. Pembahasan.....	40
1. Nama Bagian-bagian Pakaian Penghulu Minangkabau.....	40
2. Makna Nama Bagian-Bagian Pakaian Penghulu Minangkabau.....	41

**BAB VPENUTUP**

A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Nama dan Makna Bagian-bagian Pakaian Penghulu Minangkabau .....	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Rianto Dt. Rangkayo Batuah.....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku dan bangsa, dimana didalamnya terdapat berbagai macam kebudayaan. Salah satu kebudayaannya adalah kebudayaan Minangkabau. Istilah Minangkabau memiliki dua pengertian. Pertama pengertian dari segi kebudayaan dan kedua pengertian secara geografis. Dilihat dari segi kebudayaan, Minangkabau merupakan salah satu etnik yang mendiami sebagian besar wilayah Provinsi Sumatera Barat dengan sistem kekerabatan matrilineal. Sistem kekerabatan matrilineal adalah garis keturunan seseorang dengan segala aspeknya dilihat menurut garis ibu. Dari segi geografis daerah Minangkabau lebih luas dari pada provinsi Sumatera Barat, yaitu sebagian wilayah provinsi Jambi dan Riau. Wilayah ini dinamakan juga Alam Minangkabau.

Di Minangkabau, pemimpin kelompok berdasarkan sistem matrilineal adalah *mamak* atau paman, yaitu saudara laki-laki dari ibu. Ada *mamak rumah* yang disebut *tungganai*. Ada *mamak kaum* atau *mamak suku* yang dinamakan *pangulu* atau penghulu. Seorang penghulu dipilih berdasarkan kesepakatan kaum yang tugasnya adalah memimpin seluruh anggota kaumnya. Ia berkewajiban menyelesaikan setiap masalah, persoalan, bahkan perselisihan yang terjadi pada kaumnya. Sebagai pemimpin ia diangkat dalam suatu upacara yang dinamakan

*batagak panghulu*. Dalam acara ini ia diwajibkan memakai pakaian kebesaran *penghulu*.

Pakaian *penghulu* tidak hanya dilihat sebagai sebuah benda yang berguna untuk menutupi seluruh tubuh dan keindahan saja, tetapi sama halnya dengan kebudayaan. Pakaian juga mempunyai nilai-nilai luhur dan pesan-pesan penting yang terkandung dari warisan budaya leluhur secara turun temurun. Sebagaimana yang kita ketahui dan kita lihat, pakaian Penghulu Minangkabau bukan hanya sebuah pakaian yang dibuat untuk seorang penghulu. Melainkan dibalik pembuatan pakaian tersebut terdapat hikmah dan falsafah yang mengandung ajaran-ajaran bagi si pemakainya (penghulu). Pada pakaian itu terkandung banyak sekali rahasia yang menyangkut sifat-sifat dan martabat serta larangan seorang penghulu begitupun tugasnya dan kepemimpinannya (Hakimy, 2001:104-105).

Pakaian penghulu di setiap daerah hampir bersamaan bentuknya, walaupun didaerah-daerah lain terdapat beberapa variasi. Dalam menciptakan bentuk dan nama dari seperangkat pakaian penghulu tersebut, nenek moyang orang Minangkabau dahulunya tidak menciptakannya dengan mudah, tetapi melalui berbagai tahap atau proses yang sangat panjang. Untuk pengesahannya diperlukan juga kesepakatan yang terkandung dalam pakaian penghulu, yakni berisikan pesan dan nilai-nilai luhur yang telah diamanatkan kepada masyarakat tersebut.

Indonesia juga terdiri atas banyak pakaian suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki pakaian adat kebesaran. Namun tidaklah semua anak bangsa Indonesia mengenal seluruh pakaian-pakaian tersebut. Bahkan, masyarakat setempat kadangkala tidak mengerti dan mengenal pakaian adat mereka sendiri.

Masyarakat Indonesia sendiri kurang mengetahui apa maksud dan makna filosofi yang terkandung didalam pakaian daerahnya. Sama halnya dengan pakaian penghulu Minangkabau. Pakaian ini juga kurang dikenal masyarakat setempat, khususnya pada generasi muda. Padahal pakaian ini memiliki arti dan makna filosofi yang terkandung pada setiap bagian pakaian.

Pudarnya pengetahuan tentang nama dan makna pakaian penghulu Minangkabau disebabkan karena tidak diabadikannya nama dan makna pakaian penghulu Minangkabau tersebut ke dalam bentuk tulisan. Namun, hanya disampaikan dari informasi yang diperoleh dari generasi ke generasi berikutnya. Akibatnya masyarakat mudah lupa dan kesulitan untuk mengingatnya.

Makna bagian-bagian pakaian penghulu tidak dapat peneliti temukan pada setiap bagian pakaian penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Karena, banyak masyarakat Minangkabau terutama orang muda bahkan penghulu tidak mengetahui nama dan makna dari setiap bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau.

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan di atas, peneliti merasa perlu untuk menggali dan memunculkan kembali unsur-unsur kebudayaan pada pakaian penghulu, yakni, mendokumentasikan kembali nama-nama bagian pakaian penghulu Minangkabau, makna yang melekat pada pakaian tersebut dalam kajian semantik. Hal ini bertujuan supaya nilai-nilai luhur dan pesan-pesan tersebut dapat dipahami kembali oleh masyarakat Minangkabau khususnya di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok dengan judul *Nama dan*

*Makna Bagian-Bagian Pakaian Penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok ; Kajian Semantik.*

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini adalah:

1. Bentuk-bentuk pakaian penghulu Minangkabau
2. Nama bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau
3. Makna bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau
4. Fungsi pakaian penghulu Minangkabau

Bertolak dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka untuk menghindari permasalahan penelitian tidak meluas dari permasalahan tersebut, penelitian ini dibatasi mengenai *Nama dan Makna Bagian-bagian Pakaian Penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.*

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: (1) Apa nama bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?, (2) Apakah makna setiap bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan nama bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok; (2) menjelaskan makna nama (simbol) setiap bagian-bagian pakaian penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis manfaat penelitian ini , yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang semantik, khususnya mengenai nama dan makna pada pakaian penghulu Minangkabau di Kenagarian Kacang Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Selain itu, manfaat penelitian ini secara praktis, antara lain sebagai berikut (1) guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai masukan dalam proses belajar mengajar, (2) peneliti selanjutnya, supaya dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian mengenai pakaian penghulu Minangkabau, dan (3) pemerhati atau peminat budaya Minangkabau, untuk membina dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan.